

Pengaruh Faktor Keluarga Terhadap Dorongan Belajar Siswa di SMAN 3 Sape Kabupaten Bima

Irfan¹, ST. Nurbayan², Nikman Azmin³

Universitas Nggusuwaru (UNSWA) Bima

Jalan Piere Tendean Kel. Mande Tel. Fax (0374) 42801, Bima 84191, Indonesia.

Email Coresponden: irfanfagih@email.com

Abstrak

Lingkungan keluarga merupakan hal utama di dalam lingkungan pendidikan yang memiliki pengaruh dalam pendidikan siswa. Dalam lingkungan keluarga siswa telah mendapat pendidikan sejak kecil seperti pendidikan agama, nilai-nilai moral serta keterampilan. Perhatian dan kasih sayang yang didapatkan oleh siswa dari lingkungan keluarga yang mungkin kurang didapatkan di lingkungan sekolah, akan menumbuhkan semangat belajar siswa yang akan berdampak baik pada hasil belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar, Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan angka statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa, Teknik pengumpulan data yakni angket dan dokumentasi. Angket sebagai instrumen penelitian yang utama dan dokumentasi sebagai penelitian pendukung. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 0,734 serta nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. nilai r square yaitu 0,734 atau sama dengan 73,5% angka tersebut mengandung arti bahwa lingkungan keluarga ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan sisahnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

The family environment is the main thing in the educational environment that has an influence on student education. In the family environment, students have received education since childhood such as religious education, moral values and skills. The attention and affection that students get from the family environment, which may be lacking in the school environment, will foster students' enthusiasm for learning which will have a good impact on their learning outcomes. This study aims to determine the effect of family environment on learning motivation, This type of research is quantitative research using statistical numbers. The population in this study were 30 students, the data collection techniques were questionnaires and documentation. Questionnaires as the main research instrument and documentation as supporting research. The results showed a significant influence between the family environment on student learning motivation. This is indicated by the correlation value between the family environment and learning motivation of 0.734 and a significant value of $0.002 < 0.05$, which means that the significant value is smaller than 0.05, so in this study the alternative hypothesis (H_a) is accepted and (H_0) is rejected. So it can be concluded that there is an influence between the family environment on student learning motivation. r square value is 0.734 or equal to 73.5% this figure means that the family environment has an influence on student learning motivation, while the rest is influenced by other factors

Keywords: Family Environment, Student Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru atau pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab keluarga (orang tua). Orang tua yang mula-mula mengajarkan anak-anak cara makan yang benar, bahasa yang benar, cara menghargai orang yang lebih tua,

mengenal huruf dan angka, menghafal ayat-ayat pendek, bernyanyi dan menghitung. Menurut Nurhasanah, N., Arifuddin, A., Nurbayan, S. T., & Azmin, N. (2023) bahwa kalau seorang anak mendapat pendidikan karakter yang baik dari keluarganya, anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap

selanjutnya dan ketika ditemukan di Sekolah-sekolah formal bahwa ada guru yang suka mengeluh, siswa ini nakal dan sulit di atur atau sebaliknya ada siswa cerdas sekali, sopan, rajin dan taat pada guru, hal yang dilakukan anak tersebut adalah hasil pembentukan dari orang tuanya terutama ibu.

Sofia R. Noor, 2006 (Nurbayan, S. 2019) Peranan ibu di dalam mendidik anaknya dibedakan menjadi tiga tugas penting, yaitu ibu sebagai pemuas kebutuhan anak, ibu sebagai teladan atau “model” peniruan anak dan ibu sebagai pemberi stimulasi bagi perkembangan anak. Stimulasi yang mengarah pada bicara yang dilihat, mendengar dan datang dari luar diri seperti lingkungan disekita (Iskandar, 2021). Dengan demikian Orangtua memegang peranan penting untuk memotivasi dan meningkatkan minat belajar anak khususnya orangtua merupakan lembaga pertama dan utama bagi anak-anak mereka, sehingga orangtua sangat berkewajiban memberikan motivasi anaknya dan berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar (Irfan dkk, 2022).

Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Lingkungan belajar dibedakan atas tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Penyebab yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran salah satunya yaitu lingkungan dari keluarga. Tidak hanya hal itu, lingkungan keluarga adalah lingkungan utama bagi siswa dalam memperoleh pendidikan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar waktu dalam keseharian peserta didik adalah bersama dengan keluarga, sehingga keluarga merupakan komunitas yang pertama bagi peserta didik dalam berinteraksi. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama pada anak, karena didalam keluargalah anak pertama kali menerima pembelajaran sebelum

mengetahui lembaga pendidikan yang lain (Nurhasanah dkk, 2023)

Sehingga apabila dalam lingkungan keluarga di dirong, didampingi, dilengkapi sarana belajarnya oleh orang tua, maka anak akan memiliki semangat belajar dan termotivasi untuk mengikuti lomba hafalaan ayat pendek, mengikuti kursus dan giat melakukan segala hal yang menyangkut belajar. Motivasi belajar anak harus didorong oleh keluarga seperti saudara, orang tua dan tetangga (Irfan dan & Azmin, 2022). Menurut Jamaluddin Iskanadar (2021) bahwa Motivasi belajar adalah sesuatu yang diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan, serta merupakan landasan yang mendorong anak untuk tumbuh, berkembang, dan maju dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

Survei awal penelitian 20 April 2024 pada satu responden yang bernama Hadijaah, (umur 55 Tahun) seorang ibu rumah tangga dan suaminya hanya seorang petani dan memiliki 6 orang anak yang sekarang anak-anaknya sudah sarjana, yakni 4 orang anaknya adalah berprofesi sebagai guru ASN, 1 orang sebagai dosen disalah satu Perguruan Tinggi di Kota Bima, 1 orang bekerja di Kota makasar sebagai wiraswasta karena sarjana pertanian, maka mengembangkan budidaya madu dan jamur tiram. Saat diwawancara Ibu Hadijah mengatakan “saya menyekolahkan anak-anak dengan hasil buruh tani dan piara ayam kampung, saat anak masih kecil, saya selalu memastikan anak-anak sholat dan belajar setiap hari, sama-sama kompak dengan suami, setelah suami pulang kerja dari sawah, selalu mengantar anak-anak mengaji sehabis magrib, mendampingi belajar anak mengerjakan PR dan menyiapkan lidi dari bambu sebagai alat menghitung anak-anaknya, bahkan suami tidak pernah mengeluh ketika sudah kerja seharian di Sawah dan mengantar

anaknya mengikuti lomba MTQ dimalam hari, padahal dulu hanya jalan kaki. Ketika kami sekeluarga sama-sama di Sawah, ada simbol motivasi yang diberikan suami pada anak-anak, misalnya saat pesawat terbang dari atas, suami selalu berkata pada anak-anak, ayo kita lihat pesawat, itu besi lo yang terbang dan sangat berat. Jadi sekolah dengan baik anak-anak, supaya kita mengetahui kenapa besi bisa terbang, saya jukka selalu katakan, saya merasa bangga ketika melihat anak saya bicara depan orang banyak, cukuplah saya sama bapak yang kerja diterik matahari, anak-anakku harus kerja di tempat yang sejuk seperti paman, ua dan tante-tantenya, mencontohkan keluarga-keluarga yang sukses, begitulah cara kami membuat anaka-anak raajin belajar dan kesekolah.

Uraian teersebut menjadi terlihat baahawa cara orang tua menjadi peran yang penting dalam memotivasi anak-anak untuk belajar dan semangat mmenggapai cita-citanya. Dari uraian tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengukur seberapa besar tingkat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi anak untuk belajar dan sekolah sampai jenjang yang lebih tinggi, maka dari itu peneliti mengangkat judul “Pengaruh Faktor Keluarga Terhadap Dorongan Belajar Siswa di SMAN 3 Sape Kabupaten Bima”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis data berupa angka yang digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dengan tujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel sehingga mencapai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis asosiasi

yang merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Pendekatan penelitian ini menggunakan statistik atau rumus dalam mengukur tingkat pengaruh antara variabel bebas lingkungan keluarga (X) terhadap variabel terikat adalah prestasi belajar (Y).

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yakni Siswa di SMAN 3 Sape Kabupaten Bima. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Windadari Murni Hartini, (2019) Analisis data merupakan bentuk untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan metode statistik. Analisi data penelitian ini menggunakan rumus korelasi regresi linier sederhana, korelasi product moment, Uji-t dan determinan dan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 3 Sape Kabupaten Bima. Hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 0.734 serta nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. nilai r square yaitu 0.734 atau sama dengan 75,5% angka tersebut mengandung arti bahwa lingkungan keluarga ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan

25,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Penelitian ini membuktikan bahwa cara orangtua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar anak, orangtua mendidik anaknya berarti orangtua memberikan perhatian kepada anak, jika orangtua tidak peduli dengan anak terutama dalam belajarnya, maka anak akan memiliki motivasi belajar yang kurang.

Relasi atau hubungan antar anggota keluarga juga diperlukan bagi anak untuk mendukung dalam proses belajar, apabila orangtua tidak memiliki hubungan yang baik kepada anak, seperti orangtua terlalu keras mendidik dan acuh tak acuh dalam belajar anak, maka akan menimbulkan semangat dan motivasi anak dalam belajar berkurang. Perhatian orangtua, anak dalam belajar perlu adanya dukungan dari orangtua, karena dengan dukungan orangtua anak merasa dirinya diberi perhatian kepada orangtua, anak belajar butuh dorongan serta perhatian dari orangtua, apabila anak belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah, kadangkala anak kurang semangat, orangtua harus membagikan perhatian serta dorongan buat menolong kesusahan yang di alami anak di sekolah (Irfan dkk, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di SMAN 3 Woja, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 0.734 serta nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a)

diterima dan (H_0) ditolak. Nilai r square yaitu 0,245 atau sama dengan 24,5% angka tersebut mengandung arti bahwa lingkungan keluarga ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 25,5% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 96-107.
- Irfan, I., Azmin, N., & Arifuddin, A. (2022). Peranan Keluarga dalam Pendidikan Anak Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bima. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5393-5396.
- Irfan, I., & Azmin, N. (2022). Strategi Pendampingan Orang Tua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak di Kecamatan Sape. *PEDAGOGOS: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 8-11.
- Irfan, I., Rahmasandi, R., Azhar, A., & Azmin, N. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Kecanduan Gadget Pada Anak Di Kelurahan Nitu Kota Bima. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 1-7.
- Nurhasanah, N., Arifuddin, A., Nurbayan, S. T., & Azmin, N. (2023). Pola Pengasuhan Anak Dalam Pembentukan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Nggusu Waru Di Kelurahan Sambinae Kota Bima. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(2), 920-925.
- St Nurbayan, S. 2019. Wanita Bekerja dan Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Pada 8 Guru Wanita SMPN di Desa Karumbu Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima).
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212-224.

- Khotimah, T. K. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Sulaiman, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 23 Bone (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 126-129.
- Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(05), 867-875.
- Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihasvuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan fungsi keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 13(3), 213-227.
- Kobandaha, I. M. (2019). Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Karakter. *Irfani (e-Journal)*, 15(1), 81-92.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 249-255.
- Fredy, F., Kakupu, A. F., & Sormin, S. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 314-320.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. *Syntax Literate*, 5(8), 555-564.
- Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 11-24.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.
- Jabnabillah, F., Aswin, A., & Fahlevi, M. R. (2023). Efektivitas situs web pemerintah sebagai sumber data sekunder bahan ajar perkuliahan statistika. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(1), 59-70.
- Nurbayan, S. (2017). Perempuan Dan Keluarga (Studi Pada Perempuan Mempertahankan Keluarga Bermasalah Di Kelurahan Maggemaci Kecamatan Mpunda Kota Bima). *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 4(2), 121-138.